

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN DI DESA NOEBAUN KECAMATAN NOEMUTI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Anjel Ade Usfinit¹, Aplonia Pala², Stefanus Bekun³

Universitas Timor, Kefamenanu adeusfinit@gmail.com¹

Universitas Timor, Kefamenanu aploniamonteiro@yahoo.co.id²

Universitas Timor, Kefamenanu stefanusbekun@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Perempuan dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat di Desa Noebaun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan, pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan sumber informan Aparat desa dan masyarakat Desa Noebaun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa perempuan dalam pembangunan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi mengarahkan masyarakat sehingga pembangunan dapat terealisasi sesuai dengan tujuan bersama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di desa Noebaun telah berjalan baik berdasarkan variabel penelitian yakni pengarahan, mempengaruhi, kepatuhan, kepercayaan, hormat dan kerja sama.

Kata Kunci: *Kepemimpinan; Perempuan; Pembangunan*

ABSTRACT

This research aims to describe and analyze the role of women in implementing development and services to the community in Noebaun Village. The research method used in this research is descriptive research with a qualitative approach. Descriptive research is a method that aims to depict and describe events and phenomena that occur in the field. Data collection is carried out using observation, interviews and documentation techniques with informant sources, village officials and the Noebaun Village community. The results of this research show that the leadership of female village heads in development has the ability to influence and direct the community so that development can be realized in accordance with common goals. The research results show that the leadership of the female village head in Noebaun village has been running well based on the research variables, namely direction, influence, obedience, trust, respect and cooperation.

Keywords: *Leadership; Women; Development*

PENDAHULUAN

Wilayah kesatuan Republik Indonesia (RI) terbagi atas daerah provinsi, dan provinsi terbagi atas daerah yang lebih kecil yaitu Kabupaten, Kecamatan dan Desa sampai Kelurahan. Daerah-daerah tersebut menjadi satu kesatuan dalam wilayah negara RI. Oleh karena itu pembangunan harus tersebar secara merata dari seluruh wilayah Republik Indonesia agar terwujud masyarakat yang adil dan makmur. Dalam hal ini, pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan kelayakan yang lebih baik secara sah terhadap setiap warga negara dalam memenuhi aspirasinya yang paling manusiawi.

Pembangunan diartikan sebagai suatu proses multidimensional yang meliputi perubahan dalam struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan nasional. Selain itu pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapat nasional dan pemberantasan kemiskinan. Guna mencapai sasaran yang diinginkan dalam pembangunan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial dalam kehidupannya (Todaro, 2000:17)

Cara yang digunakan di Indonesia dalam Pembangunan desa adalah meningkatkan desa Swadaya (tradisional) menjadi desa Swasembada (maju) melalui desa Swakarsa (tradisi), diadakan peningkatan sosial ekonomi serta membangun prasarannya yang diperlukan, sehingga pendapatan perkapita bertambah. Program pembangunan pedesaan adalah merupakan bagian dari kegiatan peningkatan kesejahteraan rakyat,

bentuk desa yang ada sangat mempengaruhi usulan kegiatan pembangunan pedesaan tersebut, bentuk-bentuk desa yang ada seperti desa memusat pada pembangunan pedesaan sehingga tersedia infrastruktur lokal yang lebih memadai, dapat dimanfaatkan secara langsung dan cepat oleh masyarakat.

Pembangunan partisipatif bertujuan agar bisa melihat apa yang harus dikembangkan atau dibangun disebuah daerah berdasarkan potensi-potensi yang ada didesa tersebut. Sumber daya alam Indonesia memang melimpah namun tidak rata penyebarannya. Ada wilayah yang kaya dan juga ada wilayah yang miskin dengan kondisi alamnya. Secara geografis ada wilayah yang strategis karena menjadi jalur ekonomi nasional, bahkan internasional, ada pula wilayah terpencil bahkan terisolasi. Pembangunan sumber daya manusianya di Indonesia juga tidak merata, ini juga menjadi kendala desa-desa sulit mengalami perkembangan karena tidak ada keinginan dan pengetahuan masyarakatnya untuk berubah kearah yang lebih baik.

Menurut Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Serta Kepala Desa memiliki kewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender, melaksanakan prinsip-prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, serta menyelenggarakan administrasi Pemerintahan Desa yang baik. Dalam melaksanakan tugasnya seorang Kepala Desa mempunyai wewenang yaitu memimpin penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan

Permasyarakatan Daerah (BPD), mengajukan rancangan peraturan desa, menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama Badan Permasyarakatan Daerah, menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBD) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD, membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang undangan, dan melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundangundangan. Fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu beda.

Kepemimpinan perempuan menjadi isu publik yang selalu diperbincangkan oleh semua kalangan antara pro dan kontra terhadap pemimpin perempuan dalam sebuah negara, namun pada kenyataannya tidak sedikit lembaga yang dipimpin oleh seorang perempuan dan mengalami peningkatan prestasi maupun kinerja pegawai di suatu lembaga tersebut.

Fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu beda. Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi, dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Pengembangan kaum wanita dalam kegiatan pembangunan sudah banyak dilakukan, bahkan sudah masuk dalam penyelenggaraan pemerintahan ditingkat desa atau kelurahan. Jika dikaitkan dengan maraknya fenomena figure perempuan yang kemudian hadir dan mengisi jabatan public sebagai sosok pemimpin. Tentunya hal ini menimbulkan paradigma yang jika dipandang memiliki dua sisi. Dimana tentunya terjadinya pro dan kontra. Namun, nyatanya banyak juga kaum

perempuan yang kemudian mendobrak stigma tersebut. Salah satunya ibu Magdalena Berkanis, yang berhasil memangku jabatan sebagai Kepala Desa Noebaun Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara. Tentunya sebagai seorang perempuan pastinya menemui berbagai tantangan serta hambatan dalam pelaksanaan pembangunan dan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Desa Noebaun.

Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa, Kepala Desa adalah Kepala Pemerintah Desa yang dipilih langsung oleh penduduk Desa. Masa Jabatan Kepala Desa adalah 6 tahun setelah itu dapat dipilih satu kali lagi untuk masa jabatan berikutnya. Kepala Desa bertanggung jawab dalam bidang pembangunan, kemasyarakatan, dan pemerintahan. Masa jabatan Kepala Desa mengacu pada Pasal 39 UU Desa adalah 6 (enam) tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk 3 (tiga) kali masa jabatan berikutnya berturut-turut atau tidak. Kepala Desa tidak bertanggung jawab kepada Camat, namun hanya dikoordinasikan saja oleh Camat.

Timor Tengah Utara salah satu Kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki kekayaan alam berlimpah dan menyimpan keanekaragaman sumber daya alam. Dalam meningkatkan pembangunan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dengan melakukan kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dalam rangka pelaksanaan amanat Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan UU No 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah. Pembangunan haruslah dimulai dari desa ke kota sebagai mana halnya yang dilakukan di TTU, dari setiap desa yang ada di TTU mendapatkan pembangunan yang merata salah satunya pembangunan pemukiman penduduk dimana hal ini menjadi perhatian utama dalam aspek pembangunan di Timor Tengah Utara.

Meninjau lebih jauh dalam hal pembangunan yang terjadi di kabupaten Timor Tengah Utara membuat penulis memiliki rasa keingintahuan untuk melakukan penelitian pada desa Noebaun Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara. dengan melihat bukti fisik berupa pembangunan yang terjadi selama 3 tahun terakhir pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Pembangunan Desa 2019, 2020, 2021

No.	Tahun	Jenis pembagunan	Jumlah
1.	2019	Balai desa	1 unit
		Sumur	2 unit
2.	2020	Pembangunan pemukiman penduduk	10 unit
3.	2021	Pengadaan viber	250 unit

Sumber: Pemerintah Desa Noebaun 2021

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa pada tahun 2019 pembangunan dimulai dari balai desa yang terletak di Kantor Desa Noebaun berjumlah 1 unit dan pembangunan sumur 2 unit. Kemudian pada tahun 2020 hanya dilakukan pembangunan pemukiman penduduk sebanyak 10 unit, disurvei secara merata sehingga rumah warga yang tidak layak untuk dihuni mendapat bantuan. Tahun 2021 dari Desa mengadakan Viber untuk warga sebanyak 250 unit agar warga memiliki tempat penampung air yang lebih layak.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat sangat pentingnya gaya kepemimpinan dalam mengelola suatu masalah yang ada di organisasi. Untuk itu perlu kita ketahui bersama bahwa seorang pemimpin memiliki tanggung jawab dan amanah yang sangat besar dalam segala kewajibannya, baik dalam bidang pelayanan, pembangunan, sosial maupun budaya. Untuk itu maka seorang pemimpin bisa dilihat tingkat keberhasilannya dalam memimpin dari gaya kepemimpinannya kepada bawahan, apakah seorang bawahan berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan tersebut dalam bidang pembangunan desa. Desa Noebaun berada di Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara, dengan jumlah penduduk semakin

meningkat tiap tahun, maka dari itu dibutuhkan pembangunan desa yang baik untuk membantu dan mempermudah masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari agar tidak mengurangi kesejahteraan masyarakat Desa Noebaun tersebut. Saat ini Desa Noebaun dipimpin oleh Ibu Magdalena Berkanis dengan masa jabatan mncapai dua periode. Keberhasilan ibu Magdalena selama kepemimpinannya saat ini dapat dilihat dari keberhasilan beliau untuk melakukan pembangunan, pemberdayaan dan pelayanan di Desa Noebaun yang dapat dilihat enggan tercapainya pembangunan rumah, perbaikan jalan hampir ke seluruh jalam lingkungan yang ada di desa Noebaun, pengadaan viber, adanya pelatihan untuk para petani petani, pembangunan sekolah SMK serta adanya pelayanan yang baik di kantor. Berhasil atau tidaknya kepala desa dalam pembangunan juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinann yang diterapkan. Keberhasilan pembangunan tersebut juga didukung oleh partisipasi, aspirasi atau usulan masyarakat dan gotong royong dari masyarakat. Selama kepemimpinan Ibu Magdalena selaku kepala Desa Noebaun Pembangunan di Desa Noebaun dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dijelaskan lebih detail mengenai perubahan yang terjadi yaitu adanya tambahan tiga kegiatan di bidang pembangunan yaitu pemeliharaan lingkungan, penghijauan desa, dan inovatif di bidang pendidikan. Dari pernyataan diatas dapat dinilai bahwa kepemimpinan kepala desa tersebut tidak hanya mementingkan aspek pemerintahan desa, namun juga mengutamakan aspek-aspek yang lain terutama pada aspek pembangunan.

Kepemimpinan Kepala desa sebelumnya yang dipimpim oleh laki-laki yang lebih tegas dalam pengambilan keputusan berbeda dalam musyawarah dengan pemimpin Kepala desa yang dipimpim oleh seorang yang peka terhadap saran-saran hal ini dilihat dalam

pengambilan keputusan yang selalu melakukan musyawarah dengan perangkat desa dan karangtuna selain itu juga ada pembangunan yang menjadi dasar perbedaan yaitu pembagunan yang dilakukan Kepala desa Perempuan lebih maju di bandingkan dengan Kepemimpinan mantan Kepala desa laki-laki.

Oleh sebab itu, untuk mengupas mengenai hal tersebut maka penulis memutuskan untuk memilih judul: Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Desa Noebaun Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini berakar pada latar belakang alamiah sebagai kebutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induksi, mengarahkan sasaran usaha penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan focus, memiliki seperangkat kriteria yang memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian yang bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, artinya data dianalisis berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya penelitian kuantitatif. Instrument yang dipakai: observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

George R Terry (2000) berpendapat bahwa pengarahan adalah suatu proses untuk menggerakkan anggota kelompok untuk mau bekerja sama dan bekerja dengan ikhlas serta bersemangat untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian. Dari definisi diatas apabila dihubungkan

dengan hasil penelitian maka, pengarahan yang diberikan pimpinan untuk bawahan direncanakan bersama-sama oleh seluruh perangkat desa yang diselenggarakan melalui rapat bersama dalam proses penyusunan RPJMDes agar masyarakat dapat mengerti tentang perencanaan RPJMDes yang akan dilaksanakan. Pemerintah Desa Noebaun dalam menjalankan tugasnya pasti menginginkan sebuah pelayanan yang maksimal yang ingin diberikan kepada masyarakat desanya.

Masyarakat desa juga pastinya menginginkan pembangunan yang baik dari Pemerintah Desa yang maksimal, baik dan ramah. Yaitu salah satunya dengan pembangun untuk masyarakat desa. hal tersebut dilakukan agar masyarakat Desa Noebaun dapat merasakan perubahan yang lebih maju. Disinilah arahan dari Pemerintah Desa dijalankan tahap awal untuk penyediaan tersebut yaitu dengan mengarahkan masyarakat dengan perencanaan dan banyak cara dari Pemerintah Desa untuk mengadakan pembangunan.

Dalam proses perencanaan RPJMDes, pemerintah desa biasanya melakukan arahan dengan masyarakat melalui rapat bersama, agar masyarakat ataupun perangkat desa lebih mengerti atau paham tentang rencana kerja yang akan ditetapkan nah disitu masyarakat dan juga aparatur desa bisa bekerja sama dalam pembangunan dan yang diharapkan juga beberapa aspirasi dari masyarakat mengenai masalah terjadi dilingkungan desa untuk di pertimbangkan berdasarkan tingkat kepentingan dan kebutuhan untuk mencapai pembanguan desa yang berkualitas.

Pengaruh

Menurut badudu dan Zain (2001:1031) yaitu sebagai berikut : Pengaruh adalah (1) daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi; (2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain; (3) tunduk

atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Sehingga, dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai seberapa besar kekuasaan yang ada atau yang di timbulkan oleh pemimpin Desa Noebaun dalam pembangunan.

Kepala desa mampu mempengaruhi masyarakat atau bawahan untuk bekerja sama dan upaya dengan penuh semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga nantinya pembangunan yang sudah direncanakan dapat terealisasi sesuai dengan kesepakatan bersama. Keberhasilan pembangunan di Desa Noebaun dapat dilihat dari kerja sama dari keseluruhan lapisan masyarakat, ini sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala Desa Noebaun yang terdapat dalam proses pembangunan yang ditetapkan. Sehingga dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program pembangunan terutama terlihat dalam kinerja para pegawainya.

Kepatuhan

Secara umum kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti ketaatan dan tunduk pada aturan. Menurut Notoadmodjo (2003:21) Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaatati peraturan.

Menurut Koziar (2010:76) kepatuhan merupakan adalah perilaku individu melakukan perubahan gaya hidup sesuai dengan anjuran. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana.

Dalam menjalankan tugas seorang pemimpin di beri tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaannya, menurut Notoatmodjo Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang

menaati peraturan. Yaitu pemimpin harus bersikap taat pada peraturan yang berlaku. ketaatan dalam bekerja itu harus di perlukan agar dapat membangun kerja yang baik dan meningkatkan produktivitas dalam bekerja, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang dijalankan, selain itu rasa menghormati, menghargai dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku semua ini dilakukan agar proses perencanaan RPJMDes terealisasi secara teratur.

Seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya harus taat, disiplin serta menghormati dan menghargai apa yang di kerjakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, rasa tanggung jawab yang besar menunjukkan kedisiplinan kita dalam bekerja seperti mengerjakan tugas yang diberikan kepada pegawai dan menyelesaikannya tepat waktu. Dan untuk menjadi seorang pemimpin yang baik salah satunya yaitu faktor pendukung dari kepatuhan kerja para pegawainya.

Kepercayaan

Menurut Maharani (2010:30) Kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas dan integritas pihak lain dalam *relationship* dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang palingbaik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang di percaya.

Menjadi pemimpin yang berkualitas agar pemerintah desa mampu mengatur program yang baik dalam mendukung perkembangan pembangunan di daerah tersebut.

Kepercayaan masyarakat adalah sumber kekuatan seorang pemimpin. Mendapat kepercayaan dari masyarakat merupakan sesuatu yang sudah dilakukan selama ini untuk masyarakat. mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sangat tidak mudah karena masyarakat sekarang lebih melihat apa yang dikerjakan oleh pemerintah, yang saya lakukan itu hanya melibatkan masyarakat dalam setiap rencana pembangunan artinya transparan supaya nantinya masyarakat juga puas.

Tidak hanya itu kepedulian juga tentu harus dirasakan oleh setiap masyarakat maka dsitu akan timbul kepercayaan dari masyarakat untuk pemerintah.

Hormat

Menurut Muchlas Saman dan Hariyanto (2012:56) mengemukakan bahwa Hormat adalah sikap menghargai satu menghormati diri sendiri, orang lain dan lingkungan, memperlakukan orang lain seperti keinginan iuntuk diharga, beradab dan sopan, tidak melecehkan dan menghina orang lain, tidak menilai orang lain sebelum mengenali dengan baik.

Hormat atau menghargai masyarakatnya merupakan salah satu sikap peduli dan beradab terhadap diri sendiri ataupun orang lain dan lingkungan, memperlakukan orang lain dengan sopan, beradab, inilah yang dibutuhkan seorang pemimpin. Hal ini disebabkan pemimpin Desa Neobaun yang baik akan membawa pengawai dan masyarakatnya kedalam jalan yang terang dan sukses, akan tetapi menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah karena salah langkah bisa kehilangan rasa hormat dari tim. Pemerintah desa Noebaun selalu mengutamakan perilaku yang tenang dan positif karena hal ini yang akan membantu dalam masalah yaitu selalu bersikap tenang dan positif, kedua yang harus dilakukan adalah membuka komunikasi dengan bawahan ataupun masyarakat tentang keluhan tetapi harus juga menjaga batasannya dengan masyarakat dan yang ketiga yang biasa dilakukan kepala Desa Noebaun yaitu mengajari bukan memerintah inilah yang harus dilakukan agar masyarakat tidak menganggap Kepala Desa Noebun sebagai bos tapi sebagai seorang pemimpin.

Kerja sama

Kerja sama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani kerja sama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang di

tunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

Menurut Zainudin (2009:43) pengertian kerja sama adalah seseorang yang memiliki kepedulian dengan orang lain atau sekelompok orang sehingga membentuk suatu kegiatan yang sama dan menguntungkan seluruh anggota dengan dilandasi rasa saling percaya ntr anggota serta menjunjung tinggi adanya norma yang berlaku.

Untuk menentukan suatu keberhasilan berjalanya suatu program atau kegiatan dalam lingkup desa tidak terlepas dari campur tangan Kepala Desa untuk menggerakkan masyarakat sekitar dalam suatu kegiatan yang dilakukan di Desa Noebaun. memberikan dukungan dari kepala desa kepada masyarakat memerlukan semangat dan kerjasama yang baik dan tentunya akan menciptakan kebersamaan dalam kegiatan membangun desa, antara kepala desa, perangkat desa dan masyarakat saling berkesinambungan yang nantinya diharapkan mampu bekerjasama secara maksimal dalam program kegiatan tersebut. yaitu dengan cara membiasakan budaya yang sudah ada di Desa ini, yaitu dengan cara menyebarkan surat edaran ke RT yang diberikan kepada masyarakat untuk memberitahukan bahwa adanya kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan agar masyarakat berpartisipasi atau bergotongroyong. Masyarakat sendiri juga mengetahui bahwa tujuan dari partisipasi atau gotongroyong dari program pembangunan ini untuk mensejahterakan masyarakat dan juga untuk memajukan desa.

Salah satu tujuan dari program yang ingin dicapai merupakan hal utama yang dilakukan oleh kepala Desa Noebaun untuk memotivasi masyarakat agar dapat bekerja sama. Hal tersebut ditegaskan oleh kepala desa Noebaun bahwa masyarakat mengetahui tujuan dari pembangunan yang dilakukan, maka timbul sikap masyarakat yang peka untuk gotong royong dalam

prorgram pembangunan untuk mencapai tujuannya. tujuan dari program pembangunan yang ingin dicapai yaitu untuk lebih mensejahterakan masyarakatnya, dan mempermudah kegiatan masyarakat sehari-hari agar desa Noebaun lebih berkembang. Kerja sama itu muncul karena adanya pemicu dari seseorang untuk melakukan sesuatu. Pemicu tersebut dapat berasal dari dalam diri masyarakat sendiri maupun dari luar masyarakat. Motivasi merupakan suatu proses memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan apa yang orang lain inginkan. Adanya motivasi tersebut akan timbul dalam diri masyarakat suatu motif yang timbul dalam diri mereka untuk mengerjakan sesuatu yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, fokus penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Pembangunan di Desa Noebaun Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara ditinjau dari aspek:

a. Pengarahan

Pengarahan yang diberikan pimpinan untuk bawahan direncanakan bersama-sama oleh seluruh perangkat desa yang diselenggarakan melalui rapat bersama dalam proses penyusunan RPJMDes, sehingga proses pembangunan dilakukan dengan baik dan lebih paham. Yaitu salah satunya dengan pembangun untuk masyarakat desa. hal tersebut dilakukan agar masyarakat Desa Noebaun dapat merasakan perubahan yang lebih maju.. Dalam proses perencanaan RPJMDes, pemerintah desa biasanya melakukan arahan dengan masyarakat melalui rapat bersama, agar masyarakat ataupun perangkat desa lebih mengerti atau paham tentang rencana kerja yang akan ditetapkan berdasarkan tingkat kepentingan dan kebutuhan untuk mencapai pembanguan desa yang

berkualitas.

b. Pengaruh

Kepala desa harus mampu mempengaruhi masyarakat atau bawahan untuk bekerja sama dan upaya dengan penuh semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga nantinya pembangunan yang sudah direncanakan dapat terealisasi sesuai dengan kesepakatan bersama. Keberhasilan pembangunan di Desa Noebaun dapat dilihat dari kerja sama dari keseluruhan lapisan masyarakat, ini sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala Desa Noebaun yang terdapat dalam proses pembangunan yang ditetapkan.

c. Kepatuhan

Dalam menjalankan tugas seorang pemimpin diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaannya, yaitu pemimpin harus bersikap taat pada peraturan yang berlaku. ketaatan dalam bekerja itu harus di perlukan agar dapat membangun kerja yang baik dan meningkatkan produktivitas dalam bekerja, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tugas-tugas yang dijalankan, selain itu rasa menghormati, menghargai dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku semua ini dilakukan agar proses perencanaan RPJMDes terealisasi secara teratur.

d. Kepercayaan

Menjadi pemimpin yang berkualitas agar pemerintah desa mampu mengatur program yang baik dalam mendukung perkembangan pembangunan di daerah tersebut. Kepercayaan masyarakat adalah sumber kekuatan seorang pemimpin. Mendapat kepercayaan dari masyarakat merupakan sesuatu yang sudah dilakukan selama ini untuk masyarakat. mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sangat tidak mudah karena masyarakat sekarang lebih melihat apa yang dikerjakan oleh pemerintah, yang saya lakukan itu

hanya melibatkan masyarakat dalam setiap rencana pembangunan artinya transparan supaya nantinya masyarakat juga puas. Tidak hanya itu kepedulian juga tentu harus dirasakan oleh setiap masyarakat maka dsitu akan timbul kepercayaan dari masyarakat untuk pemerintah.

e. Hormat

Pemimpin yang baik akan membawa timnya kedalam jalan yang terang dan sukses, akan tetapi menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah karena salah langkah bisa kehilangan rasa hormat dari tim. Pemerintah desa Noebaun selalu mengutamakan perilaku yang tenang dan positif karena hal ini yang akan membantu dalam masalah yaitu selalu bersikap tenang dan positif, kedua yang harus dilakukan adalah membuka komunikasi dengan bawahan ataupun masyarakat tentang keluhan tetapi harus juga menjaga batasannya.

f. Kerja sama

Pemberian dukungan dari kepala desa kepada masyarakat memerlukan semangat dan kerjasama yang baik dan tentunya akan menciptakan kebersamaan dalam kegiatan membangun desa, Hal tersebut ditegaskan oleh kepala desa Noebaun bahwa masyarakat mengetahui tujuan dari pembangunan yang dilakukan, maka timbul sikap masyarakat yang peka untuk gotong royong dalam program pembangunan untuk mencapai tujuannya. tujuan dari program pembangunan yang ingin dicapai yaitu untuk lebih mensejahterakan masyarakatnya, dan mempermudah kegiatan masyarakat sehari-hari agar desa Noebaun lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Bumi Askara : Jakarta.
- Ali, Zainuddin, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grfik : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Fakih, Morsour. 2007. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti, 2006. *Konsep Dan Tekni Penelitian Gender*. UMM Press : Malang
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Rajawali Press : Jakarta.
- Mahmudi. 2011. *Peran Ganda Perempuan Dalam Pembangunan*. UNNES Press : Semarang.
- Miles, Mathew B. Dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Terjemahan Tjetjep Rohedi*. UI Perss: Jakarta
- Nawawi, Hadari. 1995. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Siagan, Sondang P. 1980. *Administrasi Pembangunan*. PT. Gunung Agung : Jakarta.
- Siswanto. 2007. *Perencanaan dan Pengendalian Proyek*. Sinar Grafika : Jakarta.
- Terry, R. George. 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen (Edisi Bahasa Indonesia)*. PT Bumi Askara : Bandung.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004
tentang Pemerintahan daerah

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004
tentang sistem perencanaan
pembangunan Nasional dan rencana
pembangunan daerah

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009
Pasal 1 tentang Pelayanan publik

Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang
Pemerintah Desa

Peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun
2005 tentang desa.

Peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun
2005 pasal 88

Lestari Yualita Windi, 2018, Gaya
Kepemimpinan Kepala Desa
Perempuan Dalam Pembangunan Desa
(Studi pada Desa Banjarejo,
Kecamatan Rejoso, Kabupaten
Nganjuk).

Arham, 2019, Kepemimpinan Kepala Desa
Perempuan dalam Meningkatkan
Partisipasi Masyarakat dalam
Pembangunan Desa Barakkae
Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

[http://id.wikipedia.org/w/index.php/title=K
araskepoh_Pancur_Rembang&oldid=5
278614](http://id.wikipedia.org/w/index.php/title=Karaskepoh_Pancur_Rembang&oldid=5278614)

[https://www.researchgate.net/publication/3
38099164_ANALISIS_KEPEMIMPINI
NAN_KEPALA_DESA_PEREMPUA
N_DALAM_MENINGKATKAN_PE
LAYANAN_MASYARAKAT](https://www.researchgate.net/publication/338099164_ANALISIS_KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN MASYARAKAT)

[http://lib.unnes.ac.id/kepemimpinan_kepala
_desa_perempuan_di_desa_keras_kep
oh](http://lib.unnes.ac.id/kepemimpinan_kepala_desa_perempuan_di_desa_keras_kepoh)

[https://textid.123dock.com/gaya_kepemim
pinan_kepala _desa_perempuan](https://textid.123dock.com/gaya_kepemimpinan_kepala_desa_perempuan)